

Tata Kelola Manajemen Kas Masjid Al-Anwar Dengan Metode PIECES

¹Chandra Faris Abdurrahman, ²Fauzan Natsir

^{1,2,3}Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Univeritas PGRI Indraprasta

¹chandraaf162@gmail.com, ²fauzan.natsir@gmail.com

Abstract- In this modern and globalization era, information technology is growing fast and rapidly, especially for organizations or companies. The use of this technology can of course also be used for mosque management, one of which is in managing mosque finances, mosque finance comes from people who voluntarily channel funds to mosques, so managing finances requires the concept of accountability and transparency. The mosque's own finances can include several things such as budgets, sources, funds, financial reports, of course this information needs to be conveyed to the congregation of the Al-Anwar Bekasi mosque. For this reason, the use of this technology is needed in mosque financial management, so that information is easily conveyed to congregations or the public through electronic storage media or information storage that can be easily accessed by the treasurer of the Al-Anwar Bekasi Mosque

Keywords —*mosque treasury, management, PIECES*

Abstrak—Pada era globalisasi dan moderen seperti sekarang teknologi informasi semakin berkembang dengan cepat dan pesat, terutama bagi organisasi atau perusahaan. Pemanfaatan teknologi ini tentunya juga dapat digunakan untuk kepengurusan masjid, salah satunya dalam mengurus keuangan masjid, keuangan masjid berasal dari masyarakat yang secara sukarela menyalurkan dana pada masjid, maka dalam mengelola keuangan sangat dibutuhkan konsep akuntabilitas dan transparansi. Keuangan masjid sendiri bisa meliputi beberapa hal seperti anggaran, sumber, dana, laporan keuangan, informasi tersebut tentunya perlu disampaikan pada jama'ah masjid Al-Anwar Bekasi. Dengan alasan tersebut maka pemanfaatan teknologi ini diperlukan pada manajemen keuangan masjid, sehingga informasi tersebut mudah disampaikan pada jamaah atau masyarakat melalui media penyimpanan atau penyimpanan informasi secara elektronik yang dapat diakses dengan mudah oleh bendahara Masjid Al-Anwar Bekasi.

Kata Kunci—*Kas masjid, manajemen, PIECES*

I. Pendahuluan

Di era globalisasi dan modernitas, teknologi informasi berkembang pesat terutama bagi organisasi dan bisnis. Tentunya pemanfaatan teknologi ini juga dapat dimanfaatkan untuk pengelolaan masjid, khususnya dalam pengelolaan keuangan masjid. Pendanaan masjid berasal dari orang-orang yang secara sukarela mentransfer uang ke masjid. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan memerlukan konsep akuntabilitas dan transparansi[1]. Pembiayaan masjid sendiri dapat mencakup beberapa faktor seperti anggaran, sumber, dana, laporan keuangan. Tentunya informasi tersebut harus disampaikan kepada jamaah Masjid Al-Anwar Bekasi. Untuk itu pemanfaatan teknologi ini diperlukan dalam pengelolaan

keuangan masjid, agar informasi dapat dengan mudah tersampaikan kepada jamaah atau masyarakat melalui media penyimpanan elektronik atau arsip informasi yang dapat dengan mudah diakses oleh bendahara Masjid Al-Anwar Bekasi.

Berdasarkan wawancara pada bendahara masjid Al-Anwar Bekasi terbilang masih ditemukan adanya kendala pada manajemen kas masjid terutama pada pencatatan. Kendala tersebut dialami oleh anggota takmir bendahara masjid Al-Anwar Bekasi, masalah pertama ada pada bendahara harian, bendahara harian tersebut masing-masing mencatat transaksi keuangan dengan caranya sendiri-sendiri. Ada bendahara harian yang menggunakan excel ada bendahara harian yang mencatat dengan buku. Kemudian di setiap akhir bulan bendahara membuat laporan keuangan bulanan untuk disampaikan ke bendahara umum atau jamaah lainnya melalui group whatsapp masjid Al-Anwar Bekasi. Laporan keuangan yang dikirim dengan bendahara harian dalam bentuk format yang berbeda-beda. bendahara harian menggunakan excel dapat mengirim langsung laporan file excel tetapi ada yang mengirim laporan dengan screenshot table laporan pada excel atau buku laporan yang dipotret, dengan tujuan laporan yang dikirim dalam format gambar. Selain itu, file yang dikirim melalui whatsapp grup dalam waktu tertentu akan mengalami kerusakan sehingga tidak dapat diubah lagi[2].

Kendala berikutnya ada pada bendahara umum, setelah laporan dari bendahara harian bendahara umum harus membuat kembali laporan dalam bentuk excel supaya ketika penyusunan laporan tahunan lebih mudah, hal tersebut tentu tidak efisien[3]. Pada akhir tahun bendahara umum bertugas membuat laporan keuangan tahunan, membuat laporan dengan menyusun kembali dan menyatukan setiap transaksi dari laporan bulanan. Karena banyaknya transaksi di masjid Al-Anwar Bekasi, untuk menyusun setiap laporan bulanan dari setiap transaksi secara satu per satu yang membuat bendahara umum cukup kesulitan. Selanjutnya bendahara tidak memiliki rincian arus keuangan pada pelaksanaan program kegiatan yang mengakibatkan ketidaktahuan pada arus keuangan program kegiatan sesuai anggaran atau tidak [4].

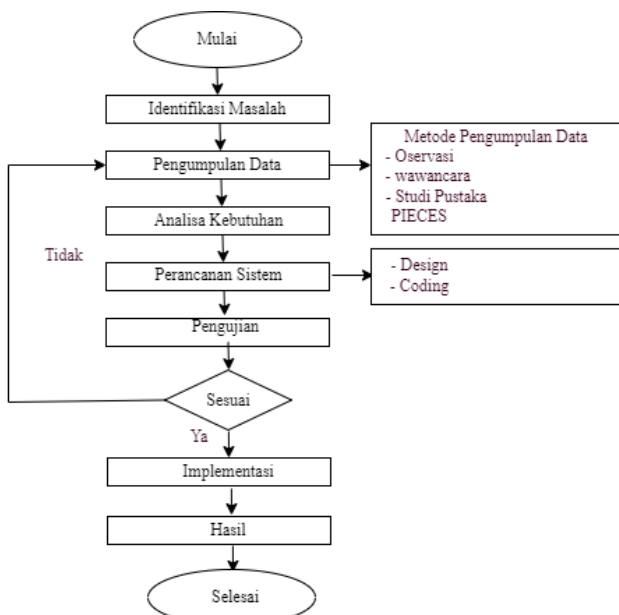
Selain itu keterbatasan waktu dan kuantitas pemeriksa serta keinginan untuk meningkatkan kualitas juga jadi faktor pendorong untuk membangun sistem aplikasi manajemen keuangan pada Masjid Al-Anwar Bekasi. Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas saat ini yang dibutuhkan dari Masjid Al-Anwar Bekasi adalah pengendalian manajemen keuangan masjid yang dimaksud lebih ditekankan pada akuntansi keuangan masjid atau sistem pencatatan [5]. Takmir

masjid membutuhkan suatu sistem yang dapat mengarsip bukti transaksi, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, dapat menyimpan data pemasukan serta pengeluaran tersebut. Selain itu diperlukan sistem yang dapat menampilkan laporan keuangan, supaya bendahara dapat memantau arus keuangan masjid, serta penyampaian laporan keuangan dengan format yang sama dari bendahara. dengan sistem tersebut maka tata kelola manajemen kas masjid pada masjid Al-Anwar Bekasi bisa menjadi lebih mudah dan efisien, serta meminimalisir adanya kesalahan dalam pencatatan data transaksi.

II. Metode Penelitian

Berikut ini adalah bahan dan metode yang terkait pada penelitian ini yang menggunakan metode PIECES. Ada enam kriteria analisis: efisiensi operasional, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi dan pelayanan. PIECES Analysis SWOT juga banyak diterapkan pada kajian suatu perusahaan atau organisasi. Selain sederhana dan lugas, analisis PIECES juga ringan dan tidak memerlukan banyak data[6].

Langkah-langkah pencarian menggambarkan bagaimana proses pencarian pada implementasi sistem tata kelola masjid ini dapat berjalan[7]. Beberapa langkah secara umum dalam penerapan penelitian ini dapat mempertegas proses-proses dalam penelitian yang dimulai dari tahapan analisis, perancangan, proses koding, pengujian sistem setelah selesai. Ini adalah proses khas perencanaan, pengorganisasian, pemindahan, dan pengendalian tindakan yang diambil untuk mendefinisikan dan mengeksekusi relasi basis data yang sudah ditentukan yang telah diterapkan dalam penelitian tata kelola manajemen kas masjid ini.



Gambar 1. Algoritma

Sedangkan secara teori dan lebih rinci untuk langkah-langkah penyelesaian masalah dengan algoritma PIECES dapat dijabarkan di bawah ini[8]:

1. Pendefinisian masalah dan penentuan laporan kas.
2. Mengumpulkan data yang telah terinput.
3. Menganalisa setiap kebutuhan dengan metode pices, *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, dan Services*.
4. Melakukan perancangan sistem yang akan di *design* dan di coding menggunakan web.
5. Melakukan pengujian aplikasi dengan menampilkan laporan.
6. Mengimplementasikan metode dengan membuat *user interface* dari sistem yang dibuat, seperti halaman *login*, menu utama, form laporan.

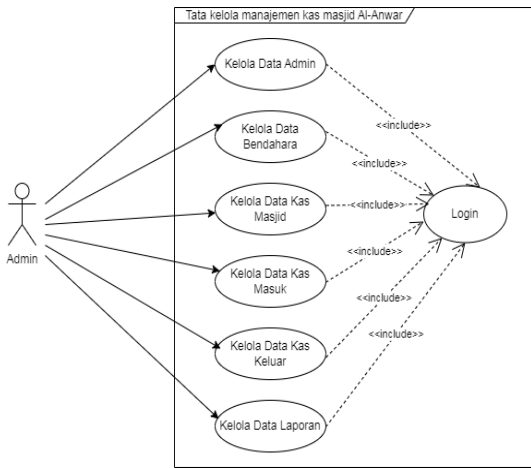
Menentukan hasil laporan data kas yang telah dibuat pada sistem[9].

Tabel 1. Struktur Tabel

Field	Type	Length	Index
Username	varchar	60	<i>Primary Key</i>
Password	varchar	30	
Dashboard	varchar	80	
Kas_Masjid	varchar	150	
Kas_Sosial	varchar	150	
Laporan	varchar	30	
Logout	enum	('Yes','No')	
id_session	varchar	100	

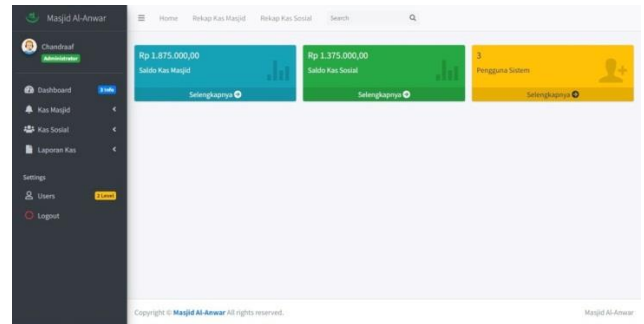
III. Hasil dan Pembahasan

Desain tabel tata kelola manajemen kas yang diterapkan pada Masjid Al-Anwar memerlukan satu relasi basis data yang disiapkan dalam penyimpanan semua data terkait proses transaksi yang ada di dalam proses dana masuk dan dand keluar di masjid tersebut[10]. Basis data yang diterapkan dalam sistem ini sudah sesuai dengan ketentuan dalm hal ini adalah penyimpanan dan pengolahan laporan kas masjid



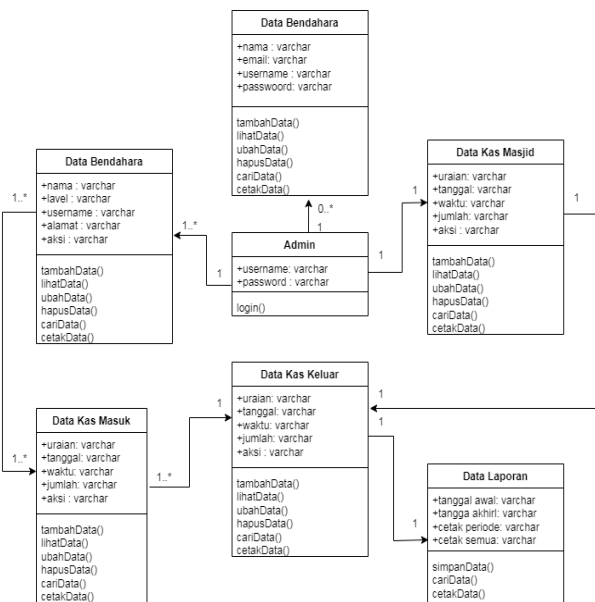
Gambar 2. Usecase Diagram

Activity diagram kas laporan ini menjelaskan proses yang dilakukan oleh bendahara dalam mengelola data laporan mulai dari mengubah data laporan, menghapus data laporan, mencari data laporan, dan mencetak data laporan[12].

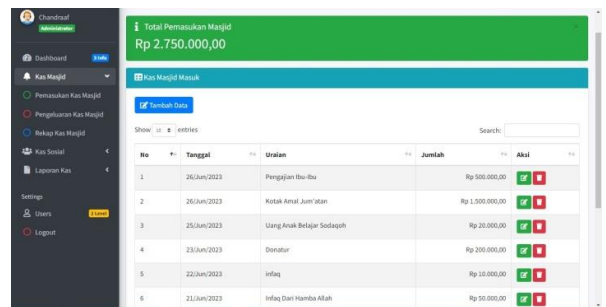


Gambar 5. Menu Utama

Untuk tampilan menu utama ini dapat ditampilkan nama masjid, logo masjid, admin, dan langkah penggunaan aplikasi. Dalam tampilan menu utama ini juga terdapat beberapa menu yaitu dashboard, kas masjid, kas kas soial, laporan kas, user dan logout.

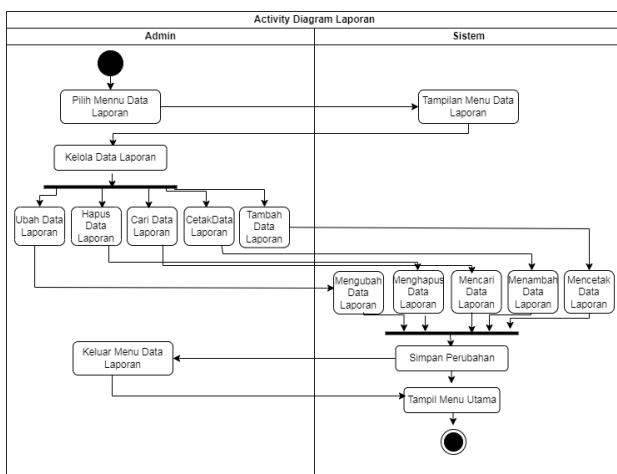


Gambar 3. Class Diagram



Gambar 6. Pemasukan kas masjid

Pada menu tampilan pemasukan kas masjid terdapat beberapa tabel yang berisikan waktu, uraian, jumlah uang yang masuk ke dalam kas masjid Al-Anwar dan aksi dimana kita bisa mengubah atau menghapus pemasukan kas masjid.



Gambar 4. Activity diagram laporan

Laporan Rekapitulasi Kas Masjid
Masjid Al-Anwar Bekasi
Jl.Pasar Kecip Gg.Masjid Al-Anwar,Pondok Melati,Jatiturna,Bekasi

No.	Tanggal	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran
1	21.Jun.2023	Kontak Anas Baha Mei	Rp.200.000,00	Rp.0,00
2	21.Jun.2023	Infak Dari Hamba Allah	Rp.50.000,00	Rp.0,00
3	21.Jun.2023	Infak Kajian Sabtu	Rp.100.000,00	Rp.0,00
4	21.Jun.2023	Ulang Sisa Perawatan Masjid	Rp.75.000,00	Rp.0,00
5	21.Jun.2023	Sisa Acara 1 Mubharan	Rp.100.000,00	Rp.0,00
6	22.Jun.2023	Infak	Rp.10.000,00	Rp.0,00
7	22.Jun.2023	Persiapan Keri An	Rp.0,00	Rp.20.000,00
8	22.Jun.2023	Dewanter	Rp.200.000,00	Rp.0,00
9	24.Jun.2023	Membuat Banner 1 Mubharan	Rp.0,00	Rp.50.000,00
10	25.Jun.2023	Ulang Anak Belajar Sadiyah	Rp.20.000,00	Rp.20.000,00
11	25.Jun.2023	Membayar Sisa Lunas	Rp.0,00	Rp.0,00
12	26.Jun.2023	Kerak Antal Haritas	Rp.1.500.000,00	Rp.0,00
13	26.Jun.2023	Pengajian Ibu Ibu	Rp.400.000,00	Rp.0,00
14	27.Jun.2023	Bayar Sisa Lunas Mubharan	Rp.0,00	Rp.750.000,00
15	18.Aug.2023	Honorar	Rp.500.000,00	Rp.0,00
16	18.Aug.2023	Jawara Lomba mengaji anak	Rp.0,00	Rp.200.000,00
Total Pemasukan			Rp.3.150.000,00	
Total Pengeluaran				Rp.1.075.000,00
Saldo Kas Masjid			Rp.2.075.000,00	

Bekasi, Minggu, 20/08/2023

Gambar 7. Laporan kas masjid

Pada tampilan laporan kas sosial terdapat beberapa tabel yang berisikan waktu, uraian, pemasukan dan pengeluaran dari proses transaksi masuk dan keluar dari kas masjid. Dengan sistem ini dapat diketahui berapa besarnya dan kas masuk dan dana kas keluar Al-Anwar secara detail.

IV. Kesimpulan

Dari beberapa analisis yang sudah dilakukan, tata kelola manajemen kas masjid dengan metode PIECES ini dapat disimpulkan bahwa proses tata kelola manajemen kas masjid ini merupakan proses pengembangan dari sistem yang terdahulu yang telah berjalan di masjid tersebut menjadi terkomputerisasi dan dapat diterapkan pada masjid Al-Anwar Bekasi, Sebagai akhir dari pembahasan, penulis mencoba menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembangunan sistem aplikasi tata kelola manajemen keuangan kas masjid berbasis web ini memudahkan pengurus masjid dalam proses mencatat keuangan yang ada.
2. Pembuatan aplikasi sistem aplikasi tata kelola manajemen keuangan kas masjid ini bendahara masjid mengurangi aktivitas dalam pencatatan data kas masjid lagi.
3. Penggunaan Metode PIECES pada tata kelola manajemen kas masjid dapat meningkatkan efektifitas dalam membuat laporan pada kas masjid Al-Anwar.
4. Data laporan kas masjid Al-Anwar dapat tersimpan secara detail pada *database* aplikasi.

Melalui aplikasi tata kelola manajemen kas masjid Al-Anwar Bekasi ini mungkin akan memudahkan bendahara dalam mengelola kas masjid dan membuat laporan dengan tepat.

V. Daftar Pustaka

- [1] A. M. (Aisyah) Dawis *et al.*, *Rekayasa Perangkat Lunak Panduan Praktis Untuk Pengembangan Aplikasi Berkualitas*. Cv Widina Media Utama, 2023.
- [2] F. Natsir dan R. A. Sihombing, "Penerapan Metode User Centered Design pada Rancangan User Interface Marketplace Pemasaran Produk Olahan Perikanan," *Journal of Practical Computer Science*, vol. 2, no. 2, hal. 56–63, 2022, doi: 10.37366/jpcs.v2i2.1472.
- [3] M. V. Rumokoy, F. Natsir, dan N. Suwela, "Perancangan Sistem Informasi Kedukaan Di Rumah Duka Grand Heaven Berbasis Desktop," vol. 4, no. 1, hal. 19–26, 2023.
- [4] Agustina, N. (2018). Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi ERP Dengan Metode Pieces Framework. *Jurnal Informatika*, 5(2), 278–286. <https://doi.org/10.31311/ji.v5i2.3897>
- [5] Ambo, T., & Hati, K. (2019). *Sistem Informasi Pengelolaan Kas Berbasis Web di Masjid Al.Madinah Tangerang*. 7(1), 55–68.
- [6] Andarsari, P. R. (2016). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid) (Vol. 1). Auliyah, R. (2014). Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At-Taqwa Dalam
- [7] Bulaeng, A. M., Bakri, H., & Sidin, U. S. (2019). *Pengembangan System Informasi Keuangan Masjid Babul Muttaqien Parang Tambung Kota Makassar*. 54–61.
- [8] Firdaus, D. W., & Yulianto, H. D. (2018). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Entitas Nirlaba Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Akuntabilitas Masjid*. 6(1), 25– 44.
- [9] Nuriyani. 2017. *pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol. 2. No. 3. Universitas Islam Attahiriyah Jakarta.
- [10] Shinta, W.H. 2015. *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan UMKM Jasa Studio Kita Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Poleteknik Negri Batam*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 11. No. 1. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- [11] Subani. 2015. *Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (studi pada KUD Sido Makmur*
- [12] Sujarweni, V. W. 2015. *Manajemen Keuangan (Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian)*. Jakarta: Pustaka Baru Pres.
- [13] Pratiwi, L.P.S.W dan Wiagustini, N.L.P. 2015. *Pengaruh Car, Bopo, Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5. No. 4. Universitas Udayana (Unud), Bali.
- [14] Pujiati, A.D. 2014. *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 3. No. 7. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- [15] Rowland, P. 2015. *Universitas Kristen Duta Wacana : Profitabilitas Bank Di Indonesia Dengan Metode Risk Based Bank Rating Pada Emiten Perbankan Di Bursa*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan. Vol. 11. No. 1. Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
- [16] Suprihatin, N,S. 2016. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran PiutangUsaha, Perputaran Persediaan dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi. Vol. 3. No. 2.